

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV, disimpulkan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *think pair share* (TPS) yang terdiri dari *think*, *pair* dan *share* dapat meningkatkan setiap indikator keaktifan belajar siswa. Fase *think* (berpikir) meningkatkan keaktifan belajar siswa pada indikator mengerjakan tugas, fase *pair* (berpasangan) meningkatkan keaktifan belajar siswa pada indikator keterampilan bertanya dan bekerja sama dalam kelompok dan fase *share* (berbagi) meningkatkan keaktifan belajar siswa pada indikator mempresentasikan hasil diskusi. Implementasi model pembelajaran TPS memberikan dampak positif yang signifikan terhadap partisipasi belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 2 Tana Toraja. Awalnya, rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) diidentifikasi sebagai masalah utama, dan model TPS dianggap sebagai solusi efektif untuk mengatasinya. Salah satu keunggulan utama dari model TPS adalah kemampuannya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan melibatkan mereka dalam diskusi berpasangan dan berbagi ide. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tetapi juga membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan TPS secara

konsisten mendorong siswa untuk aktif dan terlibat lebih dalam dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif di dalam kelas.

Pada awalnya, tingkat keaktifan belajar siswa terbagi menjadi 12,5% dalam kategori baik, 25% dalam kategori cukup, dan 62,5% dalam kategori kurang pada tahap pra-siklus. Namun, setelah menerapkan model pembelajaran TPS pada siklus I, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Saat ini, 25% siswa menunjukkan tingkat keaktifan baik, 31,25% dalam kategori cukup, dan 43,75% dalam kategori kurang. Perubahan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran TPS mampu meningkatkan tingkat keterlibatan siswa secara bertahap dari siklus ke siklus, menunjukkan respons positif terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Hasil refleksi dari siklus I menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan peningkatan dalam kemampuan bertanya, mengerjakan tugas, berkolaborasi dengan teman sekelompok, dan kepercayaan diri dalam berbicara di depan kelas. Untuk siklus berikutnya, perbaikan yang dilakukan meliputi pemberian poin tambahan kepada siswa yang bertanya kepada teman sekelompok atau guru, memberikan instruksi yang jelas mengenai prosedur pengerjaan tugas dan penilaian individual jawaban siswa, mendorong kerja sama dalam kelompok dengan penilaian individual, serta mendorong siswa untuk mempresentasikan hasil kelompok di depan kelas secara bersama-sama. Setelah dilakukan peningkatan pada siklus kedua, terjadi peningkatan

signifikan dalam tingkat partisipasi siswa, dengan 75% menunjukkan hasil yang baik, 18,75% cukup, dan 6,25% kurang. Temuan ini secara meyakinkan mendukung hipotesis yang telah diajukan dalam tinjauan pustaka, bahwa menerapkan model pembelajaran TPS dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) sangat efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa di kelas XI Akuntansi di SMKN 2 Tana Toraja. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa strategi pembelajaran yang dipilih memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas belajar di lingkungan pendidikan yang bersangkutan.

B. Saran

Menurut penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, rekomendasi dalam studi ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, Penerapan model pembelajaran TPS memiliki beberapa kelemahan, seperti koordinasi yang diperlukan antara berbagai kegiatan, perlunya tindakan pencegahan khusus dalam penggunaan ruang kelas, dan pengaruh jumlah siswa ganjil terhadap pembentukan kelompok karena siswa tidak memiliki pasangan. Oleh karena itu, disarankan bagi para peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran TPS di masa mendatang untuk melakukan persiapan yang matang. Hal ini mencakup berlatih secara intensif dalam menerapkan model pembelajaran TPS, mengelola

waktu dengan baik, serta memilih materi yang sesuai untuk dirancang dalam format TPS, guna mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.

2. Bagi guru, untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, guru perlu memilih model pembelajaran yang kreatif agar siswa lebih aktif. Salah satu model yang bisa dipertimbangkan adalah *think pair share* (TPS), yang diharapkan mampu mendukung guru PAK mencapai tujuan tersebut dengan efektif.
3. Bagi siswa, hendaknya dalam proses pembelajaran tetaplah berperan aktif untuk bertanya, mengerjakan tugas, dan bekerja sama dengan teman untuk menganalisis jawaban dari setiap masalah yang dihadapi.
4. Bagi sekolah, untuk memperbaiki kualitas pendidikan di SMKN 2 Tana Toraja hendaknya menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran *think pair share* (TPS), dimana keunggulan model ini adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui diskusi kelompok.